

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya adalah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya. (Kasmir 2006). Bank akan selalu berhadapan dengan penilaian keberhasilan perusahaannya.

Pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai dari hasil evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja adalah membandingkan kinerja ternilai dengan standar kinerja (Rahadi 2010). Dalam evaluasi kinerja penilaian terhadap organisasi sangat penting untuk memahami bagaimana manajemen berkontribusi terhadap tujuan dan strategi organisasi. Salah satu perusahaan yang melakukan evaluasi kinerja dengan membandingkan rencana masa lalu dengan rencana masa depan yaitu PT Bank Negara Indonesia.

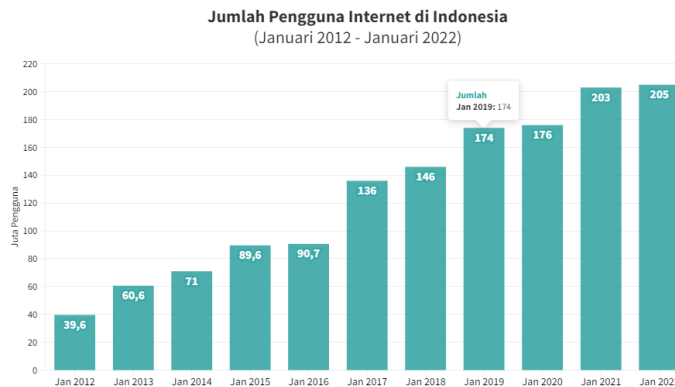
PT Bank Negara Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perbankan. PT Bank Negara Indonesia memiliki 1 kantor pusat, 17 kantor wilayah, 9 jaringan kantor luar negeri, dan 2.228 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan sentra bisnis. Dari 9 jaringan kantor luar negeri tersebut, terdiri dari 6 kantor cabang luar negeri, 1 *sub-branch*, dan 2 kantor cabang *remittance* yang tersebar di 6 negara. Untuk mengakses layanan BNI yang lebih mudah, lebih cepat dan lebih dekat, saat ini BNI juga memiliki 157.632 BNI Agen46 sebagai jaringan *branchless banking* yang bertujuan untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan masyarakat. PT Bank Negara Indonesia juga memiliki 56 divisi yang berintegrasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu divisi yang berfungsi untuk menetapkan arah dan *risk appetite* dengan mengkaji ulang secara berkala yang mengikuti strategi perusahaan yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank.

Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen untuk menanggulangi timbulnya risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh suatu entitas (organisasi, keluarga atau masyarakat), yang mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasi, menyusun, mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan penanggulangan risiko (Eko Sudarmanto *et al* 2021). Salah satu contoh penerapan Manajemen Risiko adalah *Stress Test*.

*Stress Test* merupakan analisis yang dilakukan oleh manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan bank dalam menghadapi kondisi pemburukan ekonomi. *Stress test* digunakan untuk menilai ketahanan dan kecukupan permodalan. Tujuan dari *Stress test* yaitu untuk mengetahui dampak perubahan makro ekonomi terhadap rasio *Non Performing Loan* (NPL) dari suatu bank.

Divisi Manajemen Risiko Bank dalam menjalankan tugasnya memiliki beban kinerja yang cukup besar sehingga membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Salah satu faktor adanya beban kinerja tersebut yaitu pemanfaatan teknologi yang belum maksimal pada sistem penerapan *Stress Test* di Divisi Manajemen Risiko Bank. Berdasarkan hal tersebut, maka Divisi Manajemen Risiko Bank perlu melakukan otomatisasi dalam proses evaluasi kinerja unit kerja.

Otomatisasi evaluasi kinerja unit kerja dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi “Miratab”. Kata “Miratab” merupakan singkatan dari “Mini-Random-Tab”. Hasil dari otomatisasi evaluasi kinerja unit kerja digunakan untuk membuat grafik *stresstesting*. Grafik *stresstesting* tersebut dapat membantu Divisi Manajemen Risiko Bank dalam melakukan pengendalian risiko yang ada pada PT Bank Negara Indonesia. Penggunaan aplikasi tersebut juga didukung oleh tingkat penggunaan internet di Indonesia yang semakin meningkat. Adapun pengguna internet di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2012-2022

Sumber: We Are Social

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa penggunaan internet di Indonesia terus meningkat. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kesadaran akan kemajuan teknologi sudah semakin berkembang, sehingga perusahaan dapat menerapkan aplikasi Miratab ini sebagai penunjang pelayanan perusahaan.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengkajian evaluasi kinerja untuk menghadapi risiko yang dihadapi berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada PT Bank Negara Indonesia.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengkajian evaluasi kinerja untuk menghadapi risiko yang dihadapi dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada PT Bank Negara Indonesia.

## 1.3 Manfaat

Hasil penulisan kajian pengembangan bisnis ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa lapisan masyarakat, diantaranya:

1. Penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang evaluasi kinerja unit kerja sebagai salah satu penilaian pencapaian target perusahaan, menambah kemampuan dalam hal menganalisa pengembangan ide bisnis sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan penulis mampu menghasilkan ide pengkajian evaluasi kinerja berupa aplikasi Miratab.

2. Pembaca, dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian/penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi kinerja unit kerja.
3. PT Bank Negara Indonesia, sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam evaluasi kinerja unit kerja.
4. Institut Pertanian Bogor, sebagai bahan referensi, literatur, dan sumber informasi bagi Sekolah Vokasi IPB terutama bagi mahasiswa Manajemen Agribisnis, Program Pendidikan Sekolah Vokasi IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

